

- HONEY PLANTS
- ANTIBACTERIAL AGENTS
- STAPHYLOCOCCUS AUREUS

KH 163 / 05
Ham
p

SKRIPSI

PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL ANTARA LIMA MACAM MADU DARI BERBAGAI NEKTAR BUNGA DENGAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP *Staphylococcus aureus* SECARA IN VITRO



Oleh :

HAMIDAH

Jember – Jawa Timur

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2003

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL ANTARA LIMA
MACAM MADU DARI BERBAGAI NEKTAR BUNGA
DENGAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP
Staphylococcus aureus SECARA IN VITRO**

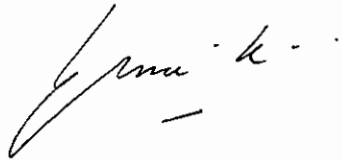
**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

Oleh :

HAMIDAH
069812517

Menyetujui,

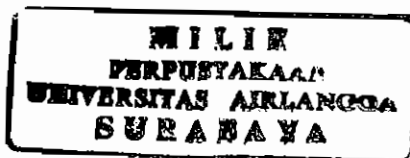
Komisi Pembimbing :



Erni Rosilawati Sabar Iman, drh., M.S
Pembimbing Pertama



Rr. Ratih Ratnasari, drh., S.U.
Pembimbing Kedua



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat
Bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi
untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui,

Panitia penguji



Didik Handijatno, drh., M.S.



Nove Hidajati, drh., M.Kes.
Sekretaris



M. Sukmanadi, drh., M.Kes.
Anggota



Erni Rosilawati S.I., drh., M.S.
Anggota



Rr. Ratih Ratnasari, drh., S.U.
Anggota

Surabaya, 21 Oktober 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga,

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, drh., M.S.
NIP. 130687297

**PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL ANTARA LIMA
MACAM MADU DARI BERBAGAI NEKTAR BUNGA DENGAN
OKSITETRASIKLIN TERHADAP *Staphylococcus aureus*
SECARA IN VITRO**

HAMIDAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan membandingkan daya antibakterial antara lima macam madu dari berbagai nektar bunga dengan oksitetrasiklin terhadap *Staphylococcus aureus* secara in vitro.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kepekaan metode dilusi yang telah dimodifikasi untuk menentukan *Minimal Bactericidal Concentration* (MBC). Konsentrasi lima macam madu dan oksitetrasiklin yang digunakan adalah 10% - 100%. Inokulat yang digunakan yaitu bakteri standar *American Type Culture Collection* (ATCC) *Staphylococcus aureus* 25923 dan disesuaikan dengan standar Mac. Farland no.1.

Peubah yang diamati adalah konsentrasi terendah lima macam madu dan oksitetrasiklin yang dapat membunuh bakteri *Staphylococcus aureus* (MBC). Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) yang terbagi menjadi enam perlakuan dan enam kali ulangan. Data hasil penelitian ini dianalisis secara statistik dengan menggunakan sidik ragam (ANOVA) yang dilanjutkan dengan uji jarak berganda (Duncan) jika menunjukkan pengaruh yang sangat nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keenam perlakuan menunjukkan pengaruh yang nyata dalam membunuh bakteri *Staphylococcus aureus* ($P \leq 0,01$) dan dari uji jarak berganda (Duncan) didapatkan bahwa daya antibakterial madu sono, madu randu, madu lengkung dan madu rambutan berbeda nyata dengan oksitetrasiklin sedangkan madu kopi tidak berbeda nyata dengan oksitetrasiklin, dengan demikian efektifitas madu kopi sama dengan oksitetrasiklin.